

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII A
SMPN 22 PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH :
SALBIAH
NIM F1072201009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII A
SMPN 22 PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Biologi**

**OLEH :
SALBIAH
NIM F1072201009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP KELAS VII A SMPN 22 PONTIANAK**

SALBIAH
NIM.F1072201009

Disetujui

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd M.Pd
NIP. 198303312008122002

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd.
NIP.1966040119910210001

Lulus Tanggal: 31 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP KELAS VII A SMPN 22 PONTIANAK**

SKRIPSI

**SALBIAH
NIM.F1072201009**

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



**Titin, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006**

Pembimbing II



**Eko Sri Wahyuni, S.Pd M.Pd
NIP. 198303312008122002**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP KELAS VII A SMPN 22 PONTIANAK**

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis

SALBIAH
NIM.F1072201009

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006

Penguji I



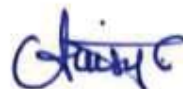
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji II



Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP. 199206022020122008

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP KELAS VII A SMPN 22 PONTIANAK**

SALBIAH
NIM.F1072201009

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Penguji II



Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP. 199206022020122008

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP KELAS VII A SMPN 22 PONTIANAK**

SALBIAH
NIM.F1072201009

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Titin, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006

Pembimbing II



Eko Sri Wahyuni, S.Pd M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Penguji II



Anisyah Yuniarti, M.Pd
NIP. 199206022020122008

Mengetahui

Ketua Jurusan PMIPA



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Salbiah

NIM : F1072201009

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Salbiah

NIM. F1072201009

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

“ Jika kamu tidak bisa terbang maka berlailah, jika kamu tidak bisa berlari maka
berjalanlah, jika kamu tidak bisa berjalan maka merangkaklah, apapun yang kamu
lakukan dan usahakan kamu tetap terus maju.”

(Martin Luther King Jr.)

“Keberhasilan datang kepada mereka yang tak hanya bermimpi, tetapi juga berani
bertindak tuk mewujudkan impian itu.”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik melalui penerapan model kooperatif berbantuan *flashcard* pada materi klasifikasi makhluk hidup. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak yang terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif berbantuan *flashcard* dapat dilaksanakan dengan baik dalam dua siklus. Dari hasil analisis data diperoleh persentase keterlaksanaan proses pembelajaran siklus I sebesar 94,73% dan meningkat pada siklus II sebesar 97,36% artinya terdapat peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran sebesar 2,63%. Selain itu hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 70,00% dan siklus 2 sebesar 83,43% artinya terdapat peningkatan sebesar 13,43%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model kooperatif berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas VII A SMP Negeri 22 Pontianak pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aktivitas, Model kooperatif, *Flashcard*, Klasifikasi makhluk

ABSTRAC

This study aims to improve learning outcomes and student activities through the application of cooperative models assisted by flashcards on the material of classification of living things. The subjects of this study were students of class VII A SMP Negeri 22 Pontianak consisting of 32 students. The research is a type of classroom action research (PTK). This research was conducted in two cycles, each cycle consisted of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The results of this study indicate that the application of the cooperative model assisted by flashcards can be implemented well in two cycles. From the results of data analysis, the percentage of the implementation of the learning process in cycle I was 94.73% and increased in cycle II by 97.36%, meaning that there was an increase in the learning implementation process by 2.63%. In addition, the results of data analysis obtained the percentage of student activity in cycle I amounted to 70.00% and cycle 2 amounted to 83.43%, meaning that there was an increase of 13.43%. Thus it can be stated that the cooperative model assisted by flashcards can improve learning outcomes and activities of students in class VII A SMP Negeri 22 Pontianak on the material of classification of living things.

Keywords: *Learning Outcomes, Activity, Cooperative Model, Flashcards, Classification of living things*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 22 Pontianak”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan rasa terima kasih kepada :

1. Titin, S.Pd.Si, M.Pd selaku Pembimbing Pertama, yang mengarahkan serta membimbing penulisan skripsi ini.
2. Eko Sri Wahyuni, M.Pd selaku Pembimbing kedua yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
3. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku dosen Penguji Pertama, yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran serta motivasi kepada penulis.
4. Anisyah Yuniarti, M.Pd selaku dosen Penguji Kedua, yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran serta motivasi kepada penulis.
5. Dr. Afandi, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

8. Kiswanti, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMPN 22 Pontianak yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Lara Klariysa, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII SMPN 22 Pontianak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Kedua orang tua, Kakak, Adik dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa untuk penulis hingga saat ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman sekelas yang membantu dan memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Afdhol Pangesthu yang telah memberi motivasi, memberi dukungan serta menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha sebaik-baiknya dalam menyusun skripsi ini, dan boleh jadi masih terdapat kekurangan di karenakan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dan menyempurnakan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 31 juli 2024
Penulis,

Salbiah-F1072201009

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Aktivitas Belajar	20
B. Hasil Belajar	22
C. Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
D. Media Flashcard.....	29
E. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.....	31
F. Penelitian yang Relevan.....	47
G. Hipotesis Tindakan	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Prosedur Penelitian	50

B.	Subyek dan Lokasi Penelitian.....	59
C.	Kolaborator Penelitian	60
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	60
E.	Teknik Analisis Data	66
F.	Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan.....	70
G.	Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		75
A.	Hasil Penelitian	75
B.	Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		94
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik.....	2
Tabel 1.3 Daftar nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPA semester Genap kelas VII tahun ajaran 2022/2023	4
Tabel 1.4 Daftar Hasil Asesmen Akhir Semester Ganjil IPA Kelas VII SMPN 22 Pontianak Tahun Ajaran 2023/2024	5
Tabel 1.5 Aktivitas belajar yang diperhatikan dalam penelitian	17
Tabel 2.1 langkah – langkah pembelajaran kooperatif.....	29
Tabel 2.2 Kunci determinasi.....	36
Tabel 3.1 Tabel Kriteria validasi menurut Aiken’s V	65
Tabel 3.2 Kriteria penilaian proses pembelajaran	67
Tabel 3.3 Rentang skor aktivitas belajar peserta didik.....	68
Tabel 4. 1 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Siklus I dan II.....	75
Tabel 4. 2 Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Siklus I.....	78
Tabel 4. 3 Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Siklus II.....	78
Tabel 4. 4 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siklus I dan II	79
Tabel 4. 5 Proses Pelaksanaan Pembelajaran	80
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Peserta Didik	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Makhluk hidup uniseluler	36
Gambar 2.2 Kunci dikotomi	37
Gambar 2.3 Klasifikasi berjenjang	39
Gambar 2.4 Struktur Fungi Multiseluler	44
Gambar 2.5 Tumbuhan lumut dan Tumbuhan paku.....	45
Gambar 2.6 Tumbuhan Berbiji.....	45
Gambar 2.7 Hewan invertebrata dan vertebrata	47
Gambar 3. 1 Skema rancangan peneliti	50
Gambar 4. 1 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran	83
Gambar 4. 2 Hasil Belajar Peserta Didik.....	84
Gambar 4. 3 Perolehan Hasil Aktivitas Siswa.....	87
Gambar 4. 4 Memperhatikan Guru Menjelaskan	88
Gambar 4. 5 Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan	89
Gambar 4. 6 Mendengarkan penjelasan guru	90
Gambar 4. 7 Berdiskusi Dalam Kelompok.....	91
Gambar 4. 8 Mencatat Topik Pembelajaran	91
Gambar 4. 9 Refleksi	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) IPA.....	102
Lampiran A- 2 Analisis Potensi Materi.....	109
Lampiran A- 3 Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1.....	110
Lampiran A- 4 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	121
Lampiran A- 5 Kunci Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	124
Lampiran A- 6 <i>Powerpoint</i> Siklus 1 Pertemuan 1	125
Lampiran A- 7 Media <i>Flashcard</i> Siklus 1 Pertemuan 1	127
Lampiran A- 8 Kisi-Kisi Formatif Siklus 1 Pertemuan 1	130
Lampiran A- 9 Soal Formatif Siklus 1 Pertemuan 1	136
Lampiran A- 10 Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	140
Lampiran A- 11 LKPD Siklus 1 Pertemuan 2	150
Lampiran A- 12 Kunci Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan 2.....	154
Lampiran A- 13 <i>Powerpoint</i> Siklus 1 Pertemuan 2.....	155
Lampiran A- 14 Media <i>Flashcard</i> Siklus 1 Pertemuan 2.....	157
Lampiran A- 15 Kisi-Kisi Formatif Siklus 1 Pertemuan 2.....	161
Lampiran A- 16 Soal Formatif Siklus 1 Pertemuan 2	167
Lampiran A- 17 Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 1.....	171
Lampiran A- 18 LKPD Siklus 2 Pertemuan 1	182
Lampiran A- 19 Kunci Jawaban LKPD Siklus 2 Pertemuan 1.....	186
Lampiran A- 20 <i>Powerpoint</i> Siklus 2 Pertemuan 1	188

Lampiran A- 21 Media <i>Flashcard</i> Siklus 2 Pertemuan 1	190
Lampiran A- 22 Kisi-Kisi Formatif Siklus 2 Pertemuan 1	193
Lampiran A- 23 Soal Formatif Siklus 2 Pertemuan 1	198
Lampiran A- 24 Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 2.....	201
Lampiran A- 25 LKPD Siklus 2 Pertemuan 2	215
Lampiran A- 26 Kunci Jawaban LKPD Siklus 2 Pertemuan 2.....	219
Lampiran A- 27 Powerpoint Siklus 2 Pertemuan 2	221
Lampiran A- 28 Media <i>Flashcard</i> Siklus 2 Pertemuan 2	223
Lampiran A- 29 Kisi-Kisi Formatif Siklus 2 Pertemuan 2.....	226
Lampiran A- 30 Soal Formatif Siklus 2 Pertemuan 2	232
Lampiran A- 31 Pembagian Kelompok Belajar	236
Lampiran A- 32 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	238
Lampiran A- 33 Lembar Observasi Aktivitas peserta Didik	241
Lampiran A- 34 Kisi-Kisi Lembar Validasi Modul Ajar	242
Lampiran A- 35 Lembar Validasi Modul Ajar	244
Lampiran A- 36 Kisi-Kisi Lembar Validasi LKPD.....	247
Lampiran A- 37 Lembar Validasi LKPD	248
Lampiran A- 38 Kisi-Kisi Lembar Validasi Media <i>Powerpoint</i> (PPT).....	251
Lampiran A- 39 Lembar Validasi Media <i>Powerpoint</i> PPT	252
Lampiran A- 40 Kisi-Kisi Lembar Validasi Media <i>Flashcard</i>	255
Lampiran A- 41 Lembar Validasi Media <i>Flashcard</i>	256
Lampiran A- 42 Kisi-Kisi Lembar Validasi Soal Sumatif	259

Lampiran A- 43 Lembar Validasi Soal Sumatif	260
Lampiran B- 1 Nilai Sumatif IPA Tahun Ajaran 2022/2023	263
Lampiran B- 2 Daftar Nilai Sumatif IPA Tahun Ajaran 2023/2024	265
Lampiran B- 3 Hasil Wawancara Guru	267
Lampiran B- 4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	270
Lampiran B- 5 Dokumentasi Wawancara dan Observasi	272
Lampiran B- 6 Dokumentasi Penelitian	273
Lampiran C- 1 Hasil Validitas Modul Ajar	276
Lampiran C- 2 Hasil Validitas LKPD	277
Lampiran C- 3 Hasil Validitas Powerpoint	278
Lampiran C- 4 Hasil Validitas Flashcard	279
Lampiran C- 5 Hasil Validitas Soal.....	280
Lampiran C- 6 Hasil Uji ICC Modul Ajar.....	281
Lampiran C- 7 Hasil Uji ICC LKPD	282
Lampiran C- 8 Hasil Uji ICC Powerpoint	283
Lampiran C- 9 Hasil Uji ICC Flashcard.....	284
Lampiran C- 10 Hasil Uji ICC Soal	285
Lampiran C- 11 Hasil Validitas Butir Soal Tes Siklus 1	286
Lampiran C- 12 Hasil Validitas Butir Soal Tes Siklus 2.....	287
Lampiran D- 1 Nilai Observasi Proses Pembelajaran Siklus 1	288
Lampiran D- 2 Nilai Observasi Proses Pembelajaran Siklus 2	290
Lampiran D- 3 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	292

Lampiran D- 4 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	293
Lampiran D- 5 Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	294
Lampiran D- 6 Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2	298
Lampiran E- 1 Hasil Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	302
Lampiran E- 2 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	306
Lampiran E- 3 Hasil LKPD	308
Lampiran E- 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	309
Lampiran E- 5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	313
Lampiran E- 6 Hasil Lembar Validasi.....	315
Lampiran F- 1 Surat Validasi	320
Lampiran F- 2 Surat Riset	321
Lampiran F- 3 Surat Keterangan Penelitian	322

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, baik interaksi secara langsung, seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran mengakomodasi peserta didik melatih kemampuan melalui berbagai aktivitas. Serangkaian aktivitas yang dialami oleh peserta didik tersebut tentu melalui interaksinya dengan lingkungan sehingga muncul proses penghayatan yang akan memungkinkan terjadinya perubahan (Bunyamin, 2021, h.78).

Peran guru sangat esensial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan menarik. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep materi. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik, memungkinkan pembelajaran terjadi secara interaktif dan tidak hanya searah. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan namun tidak semua model dapat diterapkan pada semua materi, jadi pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hartoto, 2016).

Berdasarkan pengalaman dan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII A pada pelajaran IPA materi suhu dan kalor SMPN 22 Pontianak pada tanggal 2 Oktober 2023 (Lampiran B-5), terdapat banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini terlihat pada Tabel 1.1 hasil observasi aktivitas belajar peserta didik di bawah ini.

Tabel 1.1 *Data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik*

No	Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase	
		Muncul	Tidak muncul	Muncul	Tidak muncul
1	Kegiatan Visual				
	Memperhatikan penjelasan guru	20	10	80,00%	20,00%
	Membaca	15	15	50,00%	50,00%
2	Kegiatan Lisan				
	Bertanya tentang materi yang tidak dipahami	3	27	5,00%	95,00%
	Menjawab pertanyaan	10	20	20,00%	80,00%
3	Kegiatan Menulis				
	Mencatat hal-hal penting mengenai materi pembelajaran	5	25	10,00%	90,00%
4	Kegiatan Mendengarkan				
	Mendengarkan penjelasan materi	20	10	80,00%	20,00%
5	Kegiatan Emosional				
	Siswa semangat dalam pembelajaran	8	22	15,00%	85,00%
Rata-rata				37,14%	62,86%

(Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti)

Dari tabel 1.1 di atas dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik masih rendah dengan rata-rata hanya 37,14%. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA (Lampiran B-3) bahwa proses pembelajaran IPA kelas VII A SMPN 22 belum menggunakan model pembelajaran tertentu masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga aktivitas yang diciptakan dalam pembelajaran sangat rendah. Menurut Mulyasa (2005, h. 101) kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. dari segi proses pembelajaran di ketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts). Dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPA dikelas VII tahun sebelumnya (Lampiran B-1), materi yang masih kurang dipahami peserta didik adalah klasifikasi makhluk hidup, dimana hasil ulangan harian peserta didik menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKTP dengan persentase ketuntasan dibawah 50%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPA semester Genap kelas VII tahun ajaran 2022/2023

No	Materi	VII A		VII B		Rata-rata materi
		X	Ketuntasan	X	Ketuntasan	
1	Klasifikasi Makhluk Hidup	43,50	3,12%	49,10	3,20%	46,30
2	Ekologi dan Keanekaragaman Hayati	52,20	12,50%	51,50	18,70	51,80
3	Bumi dan Tata Surya	63,60	15,60%	58,20	17,60%	60,90

Ket: KKTP = 80,00

(Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran IPA tahun ajaran 2022/2023)

Berdasarkan Tabel 1.2, diketahui materi klasifikasi makhluk hidup memiliki rata-rata terendah yaitu 46,30 dibanding materi lainnya sehingga banyak peserta didik yang belum memiliki nilai mencapai KKTP yang diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 22 Pontianak yaitu 80. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru IPA kelas VII bahwa didalam proses mengajar sering menggunakan media papan tulis dan kegiatan di dalam diskusi kelompok peserta didik dengan pemilihan kelompok yang dilakukan oleh guru berdasarkan urutan absen tidak secara heterogen sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil nilai ulangan yang tertera pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa materi klasifikasi makhluk hidup adalah materi yang paling rendah dari tiga materi pada semester genap.

Berdasarkan nilai sumatif akhir semester ganjil IPA kelas VII tahun ajaran 2023/2024 (Lampiran B-2), bahwa kelas VII A memiliki rata-rata yang paling rendah rendah hal ini dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.3 *Daftar Hasil Asesmen Akhir Semester Ganjil IPA Kelas VII SMPN 22 Pontianak Tahun Ajaran 2023/2024*

Kelas	Total siswa	Rata – rata Nilai Asesmen Akhir Semester	Ketuntasan (%)
VII A	32	40,80	3,12%
VII B	29	52,90	7,14%
VII C	29	50,80	10,34%
VII D	29	49,40	6,89%
VII E	28	55,10	10,71%
Rata-rata		49,80	7,64%

Sumber: Buku nilai guru mata pelajaran IPA semester ganjil kelas VII SMPN 22 Pontianak tahun ajaran 2023/2024

Menurut Soekamto (dalam Suprijono, 2016. h.53) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu model pembelajaran kooperatif. Sejalan dengan pendapat (Suprijono, 2012, h.58) Model pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat seperti, fakta, keterampilan, nilai, dan konsep. Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok sebagai aspek utama. Fokusnya tidak hanya pada pencapaian kemampuan akademik dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga pada pentingnya kerja sama dalam memperoleh pemahaman materi tersebut.

Menurut Isjoni (dalam Afandi, Chamalah & Wardani, 2013, h.52) Pada model pembelajaran kooperatif peserta didik diberi kesempatan untuk

berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas peserta didik. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Menurut Slavin (dalam Afandi, 2013, h.53) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana pembelajaran belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Menurut Jarolimek dan Parker Afandi, Chamalah & Wardani (2013, h.53) mengatakan keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif adalah: 1) Saling ketergantungan yang positif; 2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu; 3) peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas; 4) Suasana kelas yang rilek dan menyenangkan; 5) Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara peserta didik dengan guru; 6) Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model yang melibatkan peserta didik untuk aktif pada proses pembelajaran dan dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Pemilihan media yang tepat harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu media yang dipilih tentunya bisa memberi perhatian dan dapat mendorong aktivitas pada peserta didik dengan media yang unik dan menyenangkan. Salah satu media yang bisa digunakan untuk materi klasifikasi

makhluk hidup adalah *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu dan biasanya berukuran 8 cm x 12 cm. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosakata (Arsyad dalam Rabeka, Titin & Yeni, 2018).

Masalah yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan efektif. Ketidakaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Guna mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan partisipasi dan pencapaian hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard*.

Dengan penerapan model kooperatif berbantuan media *Flashcard* ini diharapkan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hombing & Yanti, 2023) model pembelajaran kooperatif learning menuntut peserta didik aktif bekerja sama, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mampu meningkatkan interaksi sosial peserta didik melalui kegiatan diskusi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak?”

Dengan sub masalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum adalah “untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMPN 22 Pontianak pada materi klasifikasi makhluk hidup melalui model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard*”.

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran model kooperatif dengan bantuan *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak.

2. Mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan *flashcard* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak.
3. Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan *flashcard* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peserta didik
 - a. Membantu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak.
 - b. Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII A SMPN 22 Pontianak.
 - c. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA.
2. Bagi guru
 - a. Menjadi informasi dan motivasi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA dikelas.

- b. Menjadi masukan bagi guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA Terpadu di kelas.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan data yang bermanfaat bagi pihak sekolah untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan tingkat partisipasi peserta didik dan kinerja guru.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna. Sebagai partisipasi peneliti dalam menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran serta mengupayakan peningkatan dan memperbaiki kualitas pembelajaran IPA dikelas secara berkelanjutan.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,

2019, h.69). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard*.

- b. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019, h.69). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif menekankan pada kerjasama dan interaksi antar anggota kelompok dalam proses belajar. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari setiap anggota kelompok, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran secara bersama-sama. Para peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi dari guru, tetapi juga pemain aktif dalam proses pembelajaran (Magdalena, Agustin & Fitria, 2024).

Menurut Slavin di dalam Afandi, Chamalah & Wardani (2013, h.53), *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah & Shofi (dalam Hasanah & Himami, 2021) bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya memberikan prestasi akademik yang lebih tinggi namun juga mencegah timbulnya suatu tindakan agresif

dalam sistem kompetisi dan keterasingan individual peserta didik dan kemampuan saling membantu dan bekerjasama antar teman.

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

2. Menyampaikan informasi

Guru menyajikan materi sesuai dengan topik pembelajaran menyampaikan tentang pokok materi.

3. Mengorganisir peserta didik dalam kelompok belajar

Guru mengorganisir peserta didik dalam kelompok belajar dengan pembagian kelompok secara heterogen dengan anggota 4-5 orang.

4. Membimbing Kelompok

Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dan presentasi hasil LKPD, Menjelaskan aturan dalam permainan (kuis), membimbing peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi sebelum waktu permainan dimulai.

5. Evaluasi

Guru memberikan permainan (kuis) kepada peserta didik dan soal tes yang dikerjakan secara individual.

6. Penghargaan

Guru memberi penghargaan kepada peserta didik yang berhasil memperoleh skor tertinggi yang diperoleh dari permainan (kuis).

Modifikasi Sani (dalam Hasanah & Himami, 2021)

3. Media *Flashcard*

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. *Flashcard* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu dan biasanya berukuran 8 cm x 12 cm. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosakata (Arsyad dalam Rabeka, Titin & Yeni, 2018).

Sejalan dengan pendapatnya Alvita & Airlanda (2021) Semakin berkembangnya zaman, media pembelajaran memiliki variasi dan bentuk yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhannya salah satunya adalah media *flashcard*. *Flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata, namun dalam penelitian ini *flashcard* dimodifikasi dengan menyesuaikan model pembelajaran sehingga menjadi *flashcard* yang memuat kartu soal dan kartu jawaban. *Flashcard* yang dimaksud mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Flashcard berupa kartu bergambar yang efektif

- b) Hanya mempunyai satu sisi
- c) Sisi depan berisi gambar dan kata-kata
- d) Kata-kata dalam kartu sesuai dengan soal dan jawaban
- e) Sederhana dan mudah membuatnya

(Modifikasi Budiyanto & Hotimah, 2022).

4. Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan *Flashcard*

Dalam penerapannya, model pembelajaran kooperatif dapat dibantu dengan beberapa media pembelajaran. Salah satunya adalah *flashcard* berupa kartu soal dan kartu jawaban. Melalui media tersebut guru dapat mengkolaborasikan gambar dan teks yang lebih menarik sehingga harapannya peserta didik lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard*.

Penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan *flashcard* yang peneliti gunakan merupakan kutipan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif dari Sani (dalam Hasanah & Himami, 2021) dan media *flashcard* menurut budiyanto & Hotimah (2022). Model pembelajaran kooperatif berbantuan media *flashcard* langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam, meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.

2. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kebersihan kelas, mengecek kehadiran peserta didik, dan perlengkapan lainnya.
3. Guru melakukan apersepsi

Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan motivasi peserta didik untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

Fase 2: Menyampaikan Informasi

1. Guru menyajikan materi sesuai dengan topik pembelajaran yang telah disiapkan melalui *flashcard* serta membagikan *flashcard* kepada peserta didik.
2. Guru meminta peserta didik menyimak informasi yang akan disampaikan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

Fase 3: Mengorganisir peserta didik dalam kelompok belajar

1. Guru mengorganisir peserta didik dalam kelompok belajar dengan pembagian kelompok secara heterogen dengan anggota 4-5 orang.

Fase 4: Membimbing Kelompok belajar

1. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama.

2. Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dan memberikan durasi untuk mengerjakan LKPD.
3. Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas (perwakilan 2 kelompok).
4. Guru memberikan durasi untuk berdiskusi bersama kelompoknya untuk mencocokkan *flashcard* (kartu soal dan kartu jawaban) sebelum waktu kuis dimulai.

Fase 5: Evaluasi

1. Guru memberikan kuis kepada peserta didik dalam durasi 1 menit untuk 1 kartu soal (*flashcard*). Guru akan membacakan pertanyaan pada kartu soal dan setiap perwakilan kelompok akan menjawab pertanyaan yang sesuai menggunakan kartu jawaban (*flashcard*).
2. guru memberikan soal evaluasi yang akan dikerjakan peserta didik setelah pembelajaran selesai.

Fase 6: Penghargaan

1. Guru memberikan hasil kuis dengan memberikan papan skor (angka 10) kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan cepat.
2. Guru memberi penghargaan berupa bingkisan *snack* kepada anggota kelompok yang mempunyai papan skor paling banyak

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup sebagai berikut:

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru melakukan refleksi
3. Guru menutup pembelajaran

5. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas peserta didik dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Menurut Paul B. Dierich (dalam Hamalik, 2015, h.90) aktivitas belajar dibagi menjadi 8 indikator yaitu, kegiatan melihat, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1.4 *Aktivitas belajar yang diperhatikan dalam penelitian*

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan melihat	Memperhatikan penjelasan guru dan membaca materi
2	Kegiatan lisan	Bertanya mengenai materi yang kurang dipahami dan menjawab pertanyaan sesuai pemahaman
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi dalam kelompok
4	Kegiatan menulis	Mencatat materi pembelajaran yang dianggap penting
5	Kegiatan emosional	Semangat dalam pembelajaran, berani, bersikap tenang dalam proses pembelajaran dan merasa puas terhadap materi yang disampaikan

6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Sudana & Wesnawa, 2017). Menurut Sudana & Wesnawa (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya itu sendiri, perubahan tingkah laku tersebut meliputi 3 aspek yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar peserta didik didapatkan setelah proses pembelajaran berakhir yaitu ranah kognitif (pengetahuan). Mengacu pada (Rinjani & Dewantara, 2023) Terdapat tiga ranah penilaian dalam Kurikulum Merdeka, yaitu penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud yaitu pada ranah penilaian sumatif, dimana tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi klasifikasi makhluk hidup diukur melalui skor yang mereka peroleh dari tes hasil belajar. Seorang peserta didik dianggap berhasil jika nilai yang mereka dapatkan mencapai atau melebihi standar KKTP yang ditetapkan, yakni 80.

7. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi Biologi yang dipelajari pada kelas VII A SMP. Capaian pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup adalah melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik makhluk hidup. Submateri klasifikasi makhluk hidup yang dimaksudkan dalam penelitian ini mencakup (Siklus 1): makhluk hidup

dan benda mati dan pengelompokkan makhluk hidup, (Siklus 2): urutan takson makhluk hidup dan klasifikasi lima kingdom.